



Pelatihan dan Workshop Promosi Digital Produk Unggulan BUMDES Sebagai Penggerak Ekonomi Masyarakat di Desa Waru Kecamatan Parung Kabupaten Bogor

*Training and Digital Promotion Workshop of BUMDES Leading Products as a Driver of the
Community Economy in the Village of Waru, Parung District, Bogor Regency*

Ahmad Maulidizen^{1*}, Risman Nugraha², Abdul Haris Muchtar³ Muhammad Hasan Abdul
Azis Naibaho⁴ Muhammad Rafi Thoriq⁵ Nuha Afifah Zuhri⁶ Nur Rahmah Zakiyah⁷

¹²³⁴⁵⁶⁷ Sekolah Tinggi Ilmu Manajemen dan Ilmu Komputer ESQ, Jakarta, Indonesia

*Email: ahmad.maulidizen@esqbs.ac.id

Article History:

Received: 03 Agustus 2023

Revised: 05 September 2023

Accepted: 09 Oktober 2023

Keywords:

*BUMDES; Economic
Catalyst; Community of Desa
Waru; Parung Bogor*

Abstract: Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) functions as a tool to drive rural economic development by harnessing the potential within the village. One of the main obstacles in BUMDes development is the lack of quality human resources. The goal of this PKM program is to provide training and workshops to the management of BUMDes in Desa Waru, focusing on the digital promotion of BUMDes' flagship products. The method employed in this PKM consists of training and workshops, which involve the delivery of materials and practical applications. The subjects of this activity include 15 members of the BUMDes management in Desa Waru. The outcome of this PKM is that digital promotion of BUMDes' flagship products is a smart step in addressing current economic challenges. By leveraging digital potential, BUMDes can increase product visibility, boost sales, and contribute to the economic development of the village.

Abstrak. Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) berfungsi sebagai alat untuk mendorong perkembangan ekonomi di pedesaan dengan memanfaatkan potensi yang ada di desa. Salah satu hambatan utama dalam pengembangan BUMDes adalah kurangnya sumber daya manusia yang berkualitas. Tujuan dari Program PKM ini adalah memberikan pelatihan dan workshop kepada pengurus BUMDES Desa Waru dari aspek promosi digital produk unggulan BUMDES. Adapun metode yang digunakan dalam PKM ini berupa pelatihan dan workshop yang bersifat pemberian materi dan praktek dari materi yang diberikan. Subjek dari kegiatan ini sebanyak 15 orang Pengurus BUMDES Desa Waru. Hasil PKM ini adalah Promosi digital produk unggulan BUMDES adalah langkah cerdas dalam menghadapi tantangan ekonomi saat ini. Dengan memanfaatkan potensi digital, BUMDES dapat menjadikan produk-produk mereka dikenal secara lebih luas, meningkatkan penjualan, dan berkontribusi pada pengembangan ekonomi desa.

Kata Kunci: *BUMDES; Penggerak Ekonomi; Masyarakat Desa Waru; Parung Bogor*

PENDAHULUAN

Menurut Busyairi, Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) berfungsi sebagai alat untuk mendorong perkembangan ekonomi di pedesaan dengan memanfaatkan potensi yang ada di desa. Konsep ini telah diuraikan oleh pemerintah dalam Pasal 3 Peraturan Menteri Desa Penanggulangan Kemiskinan dan Transfer Pembangunan No. 4 Tahun 2015 tentang Pendirian, Pengelolaan, dan Pembubaran Badan Usaha Perdesaan. Tujuan utama pendirian BUMDes antara lain adalah meningkatkan perekonomian desa, mengoptimalkan aset desa untuk kesejahteraan desa, memberdayakan masyarakat dalam mengelola potensi ekonomi desa, mengembangkan kemitraan usaha antar desa dan dengan pihak ketiga, menciptakan pasar yang mendukung pelayanan publik, menciptakan lapangan kerja, meningkatkan kesejahteraan masyarakat desa melalui peningkatan pelayanan publik, pertumbuhan, dan pemerataan ekonomi pedesaan, serta meningkatkan pendapatan masyarakat dan pendapatan utama desa (Busyairi & Arnila, 2021)

Untuk memastikan BUMDes berperan sebagai penggerak ekonomi desa, perlu melakukan pembentukan BUMDes dengan perencanaan yang matang. Hal ini mencakup identifikasi terhadap manajemen yang akan mengelola BUMDes. Pengurus BUMDes haruslah individu yang memiliki kompetensi dalam mengelola badan usaha, dilengkapi dengan keterampilan manajemen yang memadai. Dengan demikian, BUMDes yang dikelola dapat tumbuh dan berkembang, serta memberikan kontribusi positif dalam pembangunan ekonomi desa. Salah satu hambatan utama dalam pengembangan BUMDes adalah kurangnya sumber daya manusia yang berkualitas.

Menurut hasil penelitian oleh Ibrahim, ditemukan bahwa sejumlah faktor menjadi penghambat kinerja BUMDes, termasuk kendala anggaran, kekurangan sumber daya manusia yang berkualitas, dukungan terbatas dari sektor swasta, masalah kepemimpinan dan tata kelola. Hasil diskusi dengan Kepala Desa Waru, Bapak Muhidin, mengungkapkan bahwa BUMDes di Desa Waru menghadapi masalah serupa, yaitu rendahnya kemampuan dan kapasitas intelektual direksi dalam mengelola BUMDes (Ibrahim et al., 2019) Selain itu, sumber daya manusia yang terbatas dan kurangnya pengetahuan dalam manajemen serta kurangnya kesadaran BUMDes dalam menerapkan prinsip-prinsip pengelolaan yang baik juga menjadi hambatan dalam kinerja BUMDes Desa Waru.

Maka dari itu, para pengelola BUMDes di Desa Waru perlu meningkatkan pengetahuan dan keterampilan mereka dalam manajemen usaha. Pelatihan diperlukan untuk memperkuat kemampuan mereka dalam menjalankan tugas-tugas yang spesifik, detail, dan rutin (Baunsele et al., 2023). Ini sejalan dengan pandangan bahwa pendidikan dan pelatihan adalah metode yang efektif untuk meningkatkan pemahaman individu terhadap perilaku mereka sendiri dan dampaknya terhadap orang lain. Dengan prosedur-prosedur yang dipelajari melalui pelatihan, manajemen BUMDes dapat dijalankan secara lebih efisien, sehingga BUMDes dapat beroperasi dengan baik (TH, 2004)

Pernyataan dari Bapak Hari Haryadi, Ketua BUMDes Desa Waru, menunjukkan bahwa

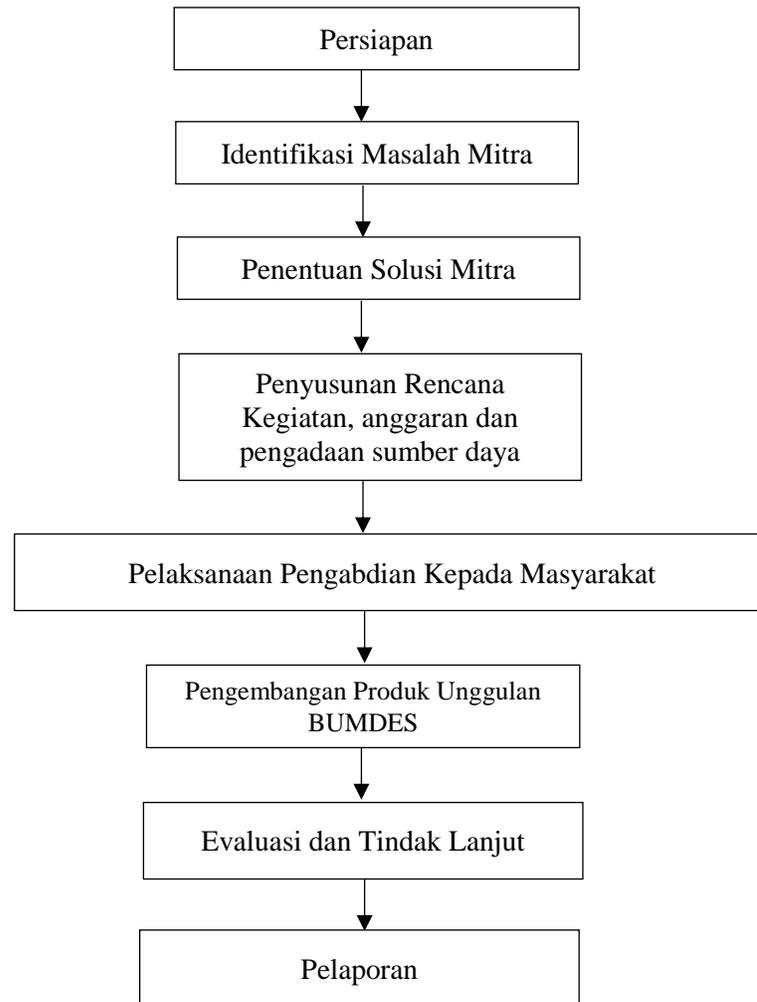
pengurus BUMDes saat ini masih kurang memahami konsep manajemen dalam mengelola usaha mereka. Mereka juga belum menyadari pentingnya melakukan analisis kelayakan untuk usaha-usaha yang mereka jalankan. Oleh karena itu, Program Hibah Pengabdian Masyarakat Pemula (PMP) dengan menggunakan IKU sangat relevan untuk meningkatkan pengetahuan, pemahaman, dan keterampilan pengurus dalam manajemen usaha (Wibowo, 2006).

Untuk memastikan BUMDes berperan sebagai penggerak ekonomi desa, perlu melakukan pembentukan BUMDes dengan perencanaan yang matang. Hal ini mencakup identifikasi terhadap manajemen yang akan mengelola BUMDes. Pengurus BUMDes haruslah individu yang memiliki kompetensi dalam mengelola badan usaha, dilengkapi dengan keterampilan manajemen yang memadai. Dengan demikian, BUMDes yang dikelola dapat tumbuh dan berkembang, serta memberikan kontribusi positif dalam pembangunan ekonomi desa. Salah satu hambatan utama dalam pengembangan BUMDes adalah kurangnya sumber daya manusia yang berkualitas.

Menurut hasil penelitian oleh Ibrahim, ditemukan bahwa sejumlah faktor menjadi penghambat kinerja BUMDes, termasuk kendala anggaran, kekurangan sumber daya manusia yang berkualitas, dukungan terbatas dari sektor swasta, masalah kepemimpinan dan tata kelola. Hasil diskusi dengan Kepala Desa Waru, Bapak Muhidin, mengungkapkan bahwa BUMDes di Desa Waru menghadapi masalah serupa, yaitu rendahnya kemampuan dan kapasitas intelektual direksi dalam mengelola BUMDes. Selain itu, sumber daya manusia yang terbatas dan kurangnya pengetahuan dalam manajemen serta kurangnya kesadaran BUMDes dalam menerapkan prinsip-prinsip pengelolaan yang baik juga menjadi hambatan dalam kinerja BUMDes Desa Waru.

METODE

Pelatihan dan Workshop Badan Usaha Milik Desa (BUMDES) Sebagai Penggerak Ekonomi Masyarakat di Desa Waru Kecamatan Parung Kabupaten Bogor dilaksanakan di Desa Waru yang berbatasan dengan berbagai desa di sekitarnya yaitu sebelah utara dengan Desa Cidokom dan Desa Curug Kecamatan Gunung Sindur, sebelah selatan berbatasan dengan Desa Pemagasari Kecamatan Parung, sebelah Timur berbatasan dengan Desa Parung dan sebelah Barat berbatasan dengan Desa Warujaya. Pengabdian Kepada Masyarakat ini dilakukan pada Hari Jumat 06 Oktober 2023. Pada pelaksanaan, pelatihan dan workshop ini berfokus kepada Pengembangan produk unggulan BUMDES yang diikuti oleh 15 peserta yang terdiri dari Pengurus BUMDES Desa Waru. Adapun prosedur dalam kegiatan pengabdian ini adalah



Gambar 1 Prosedur Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat

Pertama kita melakukan diskusi awal bersama pengurus BUMDES dalam rangka mengidentifikasi permasalahan yang dihadapi oleh mitra secara komprehensif. Setelah Tim PKM mendapatkan permasalahan mitra, selanjutnya Tim PKM menentukan solusi dan program yang akan ditawarkan kepada mitra. Dan langkah selanjutnya adalah Tim PKM menyusun rencana kegiatan, anggaran yang dibutuhkan dan sumber daya yang menjadi penanggungjawab selama program berlangsung. Setelah dilakukan kajian mendalam dan diskusi lanjutan bersama mitra, maka kami sepakat untuk memberikan pelatihan dan workshop pengembangan produk unggulan BUMDES. Kemudian kami melakukan evaluasi terhadap kegiatan yang telah dilakukan dengan cara menyebarkan kuisioner kepada peserta dan melakukan tindak lanjut sebagai bahan masukan, kemudian tahap akhir membuat laporan kegiatan.

HASIL

Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat ini adalah pelatihan dan workshop Pemasaran di Era Digital dengan narasumber Audy Adinda Putri yang merupakan *Content Creator* di beberapa platform digital. Pelatihan dan Workshop ini merupakan pembahasan lanjutan dari *output* yang dicapai pada sesi pertama terkait pengembangan produk unggulan BUMDES. Maka pada sesi ini pembahasan lebih kepada bagaimana strategi dalam mengembangkan produk Si ekong dan Cafe yang direncanakan oleh pengurus BUMDES.



Gambar 2 Dokumentasi Sesi 3 - Pelatihan dan Workshop Pemasaran di Era Digital

Dalam sesi ini akhirnya menghasilkan *output* yang dicapai yaitu pemasaran produk Si engkong melalui media sosial yaitu instagram. Selain itu, pada sesi ini juga dijelaskan terkait perkembangan pemasaran di Era Digital dan alasan harus beradaptasi dengan adanya perubahan

yang terjadi. Berikut adalah hasil desain produk Si engkong, yaitu;



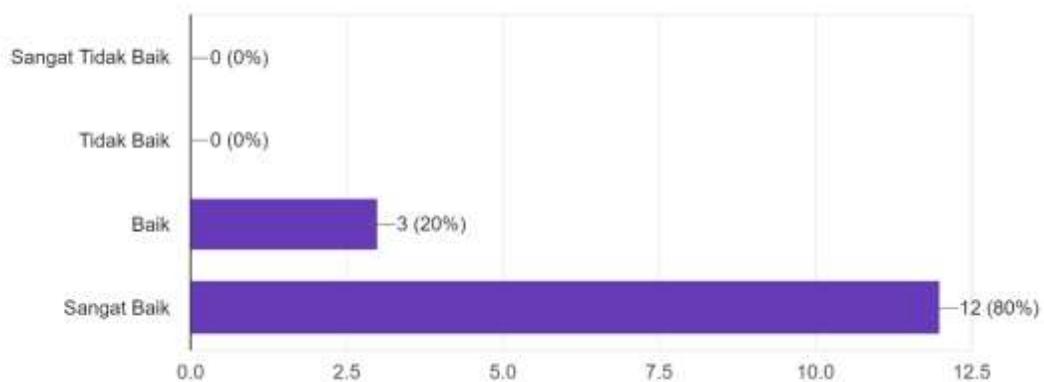
Gambar 6 Desain Produk Si engkong Produk Unggulan BUMDES

DISKUSI

Setelah acara sesi pertama berakhir, maka diperoleh *output* yang ingin dicapai terkait pengembangan produk unggulan BUMDES Desa Waru, yaitu (1) Produk Makanan Ringan Si engkong, yaitu snack dengan bahan baku berasal dari singkong. Produk ini berpotensi menjadi produk unggulan karena Desa Waru merupakan penghasil singkong dengan jumlah yang cukup besar dan perlu dikembangkan, (2) Koperasi Simpan Pinjam Syariah dan (3) Rencana membangun Cafe kekinian. Setelah berlangsungnya kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat, kami melakukan evaluasi dengan cara menyebarkan kuisisioner kepada peserta melalui Google form dengan hasil berikut:

Materi yang diberikan sesuai dengan kebutuhan peserta

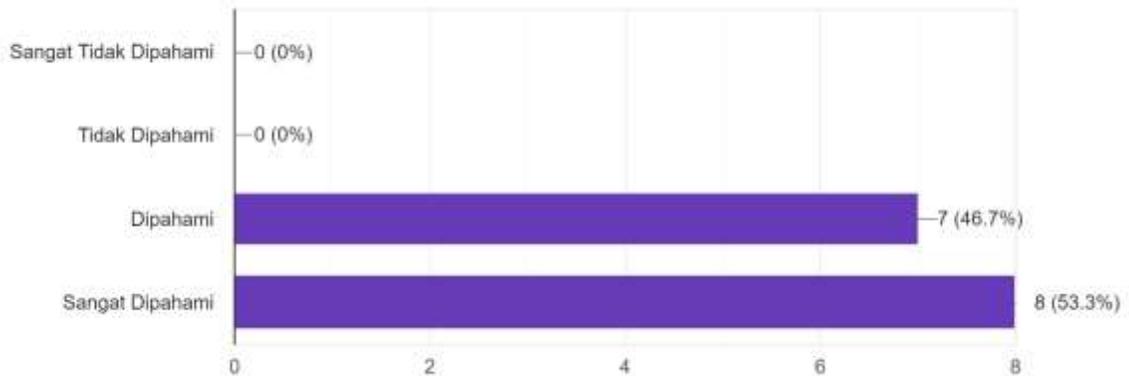
15 responses



Berdasarkan data di atas, dapat diketahui bahwa kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat yang dilakukan oleh Tim PKM Hibah Dikti STIMIK ESQ Business School telah sesuai dan tepat sasaran karena merupakan kebutuhan peserta atau BUMDES Desa Waru.

Materi dapat diterima dan diterapkan dengan mudah oleh peserta

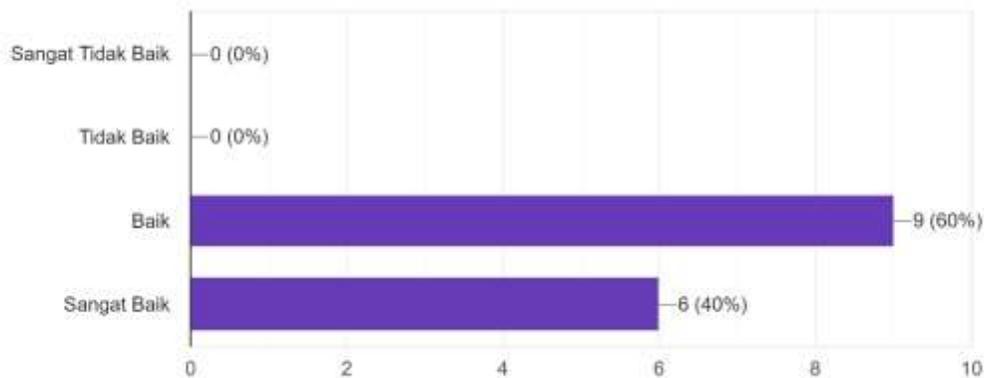
15 responses



Dari data di atas, dapat diketahui bahwa Tim PKM Hibah Dikti STIMIK ESQ menggunakan metode penyampaian materi dengan baik, sehingga peserta dapat menerima dengan mudah seluruh materi yang diberikan selama kegiatan berlangsung.

Materi disampaikan dengan urut dan sistematiknya jelas

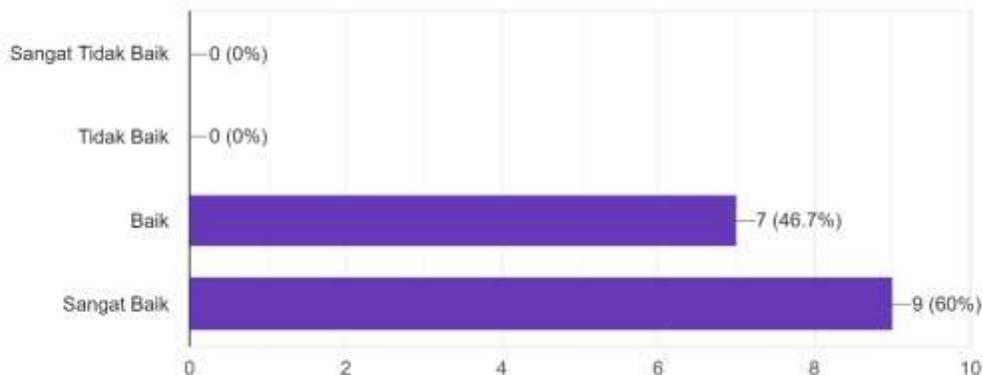
15 responses



Berdasarkan data di atas, sistematika materi yang disampaikan oleh setiap narasumber dalam kegiatan PKM ini telah dijelaskan secara sistematis dan jelas sehingga peserta dapat memahami dengan baik. Selain materi, kami juga mengevaluasi terkait narasumber yang menjadi fasilitator dalam kegiatan PKM ini sebagai berikut:

Narasumber menyajikan materinya dengan jelas dan berurutan

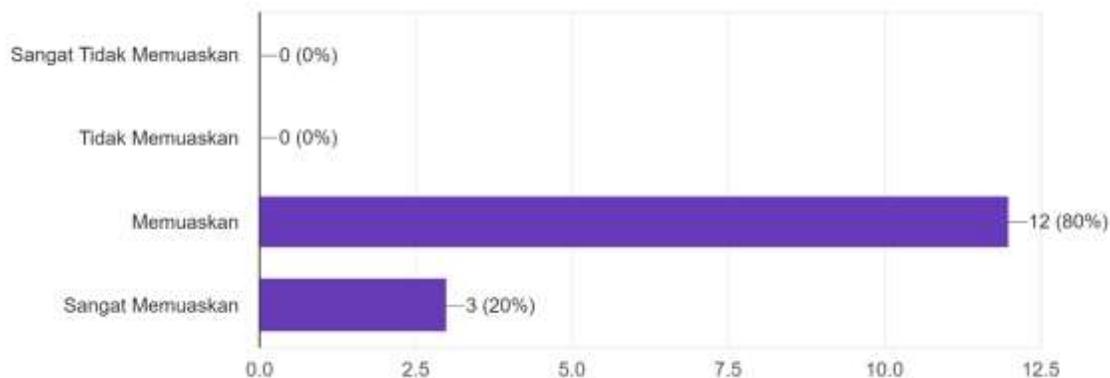
15 responses



Narasumber dalam kegiatan PKM ini telah berhasil menyajikan materi dengan jelas. Hal ini diketahui bahwa 46.7% peserta menyatakan baik dan 60% menyatakan sangat baik.

Informasi yang disediakan sudah memuaskan bagi peserta

15 responses



Selanjutnya, berdasarkan informasi yang disediakan oleh narasumber sudah memuaskan bagi peserta dengan 80% peserta menyatakan puas dan 20% sangat puas. Jika kita perhatikan hasil evaluasi kegiatan PKM yang telah dilakukan dari aspek materi dan narasumber sudah sesuai dengan kebutuhan peserta yang tersampaikan dengan baik dan jelas kepada peserta.

Promosi digital produk unggulan BUMDES dapat memiliki dampak positif yang signifikan terhadap perekonomian desa dalam beberapa cara:

1. Meningkatkan Pendapatan: Dengan memanfaatkan promosi digital, produk-produk unggulan BUMDES menjadi lebih mudah diakses oleh calon pembeli dari berbagai lokasi. Ini dapat meningkatkan penjualan produk, yang pada gilirannya akan meningkatkan pendapatan BUMDES dan penduduk desa secara keseluruhan.

2. Pengembangan Pasar: Promosi digital memungkinkan BUMDES untuk mencapai pasar yang lebih luas, termasuk di luar wilayah desa mereka. Hal ini dapat membantu dalam mengembangkan pasar untuk produk desa dan menciptakan peluang bisnis baru.
3. Peningkatan Kesadaran Merek: Melalui promosi digital yang efektif, BUMDES dapat membangun kesadaran merek yang lebih baik untuk produk-produk unggulan mereka. Konsumen akan lebih mengenal produk-produk tersebut dan mungkin lebih cenderung memilihnya dibandingkan dengan produk sejenis dari luar desa.
4. Pemberdayaan Pengusaha Lokal: Promosi digital memungkinkan anggota BUMDES untuk mengembangkan keterampilan dalam pemasaran online, fotografi produk, dan manajemen bisnis digital. Ini membantu dalam memberdayakan pengusaha lokal dan meningkatkan kapasitas mereka dalam mengelola usaha mereka sendiri.
5. Meningkatkan Kualitas Produk: Dalam persaingan global, promosi digital mendorong BUMDES untuk meningkatkan kualitas produk mereka agar dapat bersaing di pasar yang lebih luas. Hal ini dapat merangsang inovasi dan peningkatan kualitas produk secara keseluruhan.
6. Penciptaan Lapangan Kerja: Dengan pertumbuhan bisnis yang didorong oleh promosi digital, BUMDES mungkin perlu mempekerjakan lebih banyak orang untuk membantu dalam produksi, pengemasan, dan pengiriman produk. Ini menciptakan peluang pekerjaan lokal yang dapat mengurangi tingkat pengangguran di desa.
7. Pengembangan Infrastruktur Digital: Untuk mendukung promosi digital, desa dapat membangun infrastruktur digital seperti akses internet yang lebih cepat dan terjangkau. Ini juga dapat memberikan manfaat jangka panjang dalam hal pendidikan dan akses ke informasi.

Dengan memanfaatkan promosi digital dengan baik, BUMDES dapat menjadi penggerak ekonomi yang kuat dalam menghadapi tantangan ekonomi saat ini dan memperbaiki kualitas hidup penduduk desa.

KESIMPULAN

Adapun simpulan dari kegiatan ini adalah pelaksanaan kegiatan pelatihan dan workshop Promosi Digital Produk Unggulan BUMDES Sebagai Penggerak Ekonomi Masyarakat di Desa Waru Kecamatan Parung Kabupaten Bogor telah berlangsung dengan baik, lancar dan tanpa kendala yang berarti. Materi yang diberikan dalam kegiatan ini telah sesuai dengan kebutuhan peserta yang sekaligus pengurus BUMDES Desa Waru. Sedangkan narasumber yang menjadi fasilitator dalam kegiatan ini juga mendapatkan respon yang baik dan dinilai oleh peserta telah dapat menyampaikan materi dengan baik dan dengan metode penyampaian yang mudah dimengerti oleh peserta. Adapun hasil yang dicapai dalam kegiatan ini adalah Promosi digital produk unggulan BUMDES adalah langkah cerdas dalam menghadapi tantangan ekonomi saat ini. Dengan memanfaatkan potensi digital, BUMDES dapat menjadikan produk-produk mereka dikenal secara

lebih luas, meningkatkan penjualan, dan berkontribusi pada pengembangan ekonomi desa.

PENGAKUAN/ACKNOWLEDGEMENTS

Pada kesempatan ini, kami mengucapkan terima kasih kepada Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi yang telah memberikan hibah Program Pengabdian Kepada Masyarakat dengan Nomor Kontrak Utama 129/E5/PG.02.00.PM/2023 dan Kontrak Turunan 1816/LL3/AL.04/2023 sehingga Program Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat ini dapat berjalan dengan baik. Dan tak lupa juga kami mengucapkan terima kasih kepada Sekolah Tinggi Ilmu Manajemen dan Ilmu Komputer ESQ yang telah memberikan dukungan penuh serta mempermudah dalam pelaksanaan kegiatan ini

DAFTAR REFERENSI

- Baunsele, A. B., Boelan, E. G., Tukan, G. D., Taek, M. M., Amaral, M. A. L., Missa, H., Sooi, A. G., Sinlae, A. A. J., Ratumakin, P. A. K. L., & Ketmoen, A. (2023). Penguatan Kapasitas Pengelolaan BUMDes di Desa Pariti, Kecamatan Sulamu Kabupaten Kupang-NTT. *Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 6(1), 27–48.
- Busyairi, A., & Arnila, R. A. (2021). Pelatihan Manajemen Usaha Bagi Pengurus BUMDES Sinar Sejahtera Desa Sepit Kecamatan Keruak Kabupaten Lombok Timur. *Abdimas Rinjani: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 1(1), 12–25.
- Ibrahim, Sutarna, I. T., Abdullah, I., Kamaluddin, & Mas'ad. (2019). Faktor Penghambat dan Pendukung Badan Usaha Milik Desa Pada Kawasan Pertambangan Emas di Sumbawa Barat. *Sosiohumaniora: Jurnal Ilmu-Ilmu Sosial Dan Humaniora*, 21(3), 349–354.
- TH, H. (2004). *Manajemen Personalialia dan Sumber Daya Manusia*. BPFPE.
- Wibowo. (2006). *Manajemen Perubahan*. PT. Raja Grafindo Persada.